**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
   * 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memilih pendekatan dengan metode penelitian kuntitatif. Metode penelitian ini di pilih dengan dasar untuk mengetahui tingkat hubungannya. Artinya penelitian ini mendeskripsikan hubungan motivasi belajar sebagai variabel X dengan hasil belajar warga belajar keaksaraan fungsional PKBM Adiaksa sebagai variabel Y di Desa Mario Kabupaten Luwu Utara.

* + 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif yang bersifat korelasional. Bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan motivasi belajar (X) dengan hasil belajar warga belajar keaksaraan fungsional PKBM adiaksa (Y) di desa Mario Kabupaten Luwu Utara. Selanjutnya dapat dilihat gambar atau desain penelitian di bawah ini:

X Y

Keterangan: X: Variabel bebas (motivasi belajar).

Y: Variabel terikat (hasil belajar).

: Garis hubungan.

1. **Definisi Operasional Variabel**

Untuk mendapatkan pemahaman yang jelas agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda mengenai penelitian ini, maka setiap variabel perlu adanya batasan-batasan pengertian atau definisi operasional yaitu:

* 1. Motivasi belajar adalah dorongan akibat adanya rangsangan dari dalam dan luar diri yang menyebabkan warga belajar berminat dan berhasrat untuk belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari tingginya prestasi yang didapatkan, indikatornya ketekunan, keuletan, mandiri dan konsisten.

1. Hasil belajar adalah hasil pembelajaran membaca, menulis dan berhitung yang diperoleh warga belajar keaksaraan fungsional PKBM Adiaksa. Hasil belajar tersebut diperoleh dari data warga belajar PKBM Adiaksa. Adapun indikatornya:

Tabel : 3.1 Indikator Calistung

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Membaca | | Menulis | | Berhitung | |
| a | Kalimat sederhana | a | Kalimat sederhana | a | Angka 1-100 |
| b | Petunjuk sederhana | b | Identitas diri dan alamat | b | Penjumlahan dan pengurangan |
| c | Angka 1-100 | c | Angka 1-100 | c | Satuan waktu |

Sumber : Standar Kompotensi Keaksaraan (SKK) Pendidikan Keaksaraan

1. **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar keaksaraan fungsional di PKBM Adiaksa di Desa Mario Kabupaten Luwu Utara. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan guna menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 108) bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek dalam penelitian”.

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2010: 124) bahwa “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, Menurut pendapat diatas, penulis menggunakan sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh warga belajar PKBM Adiaksa di Desa Mario Kabupaten Luwu Utara yang berjumlah 30 Orang.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam rangka pengumpulan data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan berbagai teknik sebagai berikut:

1. Teknik Angket

Arikunto (2006: 151) memberikan pengertian tentang angket sebagai berikut: “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Angket dari penelitian ini berjumlah 28 item dan terdiri dari 14 pertanyaan positif dan 14 pertanyaan nengatif. Angket yang telah dibuat akan di ujikan di PKBM yang telah ditentukan.

Teknik angket digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat motivasi belajar warga belajar PKBM Adiaksa.

1. Dokumentasi

Arikunto (2006: 158) mengemukakan bahwa “Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis”. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah warga belajar, nama warga belajar, nilai hasil belajar (Calistung) serta untuk memperoleh data-data melalui bukti-bukti tertulis.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah segala macam pengolahan terhadap data yang terkumpul sehingga dapat berfungsi sebagaimana mestinya dan dapat memberikan hasil. Analisis data yang dilakukan.

* + - 1. **Uji Instrumen Penelitian**

Uji instrumen penelitian dilaksanakan untuk menguji apakah instrumen penelitian yang akan digunakan layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian atau tidak. Instrumen penelitian yang diujicobakan yaitu instrumen Angket untuk pengumpulan data Variabel X (motivasi balajar) sebanyak 28 butir pernyataan. Uji instrument dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 24 Maret 2013.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Untuk melihat sampai di mana kevalidan atau kesahihan butir-butir instrumen, digunakan rumus Product Moment (Umar , 2007: 203) sebagai berikut :

: jumlah perkalian antara x dan y

: jumlah kuadrat x (skor item/ soal)

: jumlah kuadrat y (skor total)

n : jumlah responden

Nilai korelasi ( r ) dibandingkan dengan angka kritis dalam tabel korelasi. Untuk menguji koefisien korelasi ini digunakan level of signifikan 5 % jika r*hitung >* r*tabel* maka pertanyaan tersebut valid.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesahihan tiap item angket. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment*. Perhatikan lampiran 6 halaman 67

Pada uji validitas instrumen, butir pernyataan dinyatakan valid jika nilai perhitungan rxy > rtabel pada taraf signifikansi (α) = 5% dengan jumlah responden (n) sebanyak 30 yaitu 0,361 (pada tabel *R product moment*), perhatikan lampiran 9 halaman 82. Hal ini menunjukkan bahwa dari hasil uji coba instrumen dengan menggunakan uji validitas diketahui dari 28 butir pernyataan yang diuji, semua item pernyataan yang diujikan semuanya berada pada kategori Valid atau dengan kata lain dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

1. Uji Reliabilitas

Untuk menguji keterandalan data pada instrumen penelitian ini, maka dilakukan uji reliabilitas. Melalui uji reliabilitas dapat ditarik suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik apabila hasil uji coba reliabel. Adapun perhitungan (analisis) uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus Koefisien Alfa yaitu :

rii = (Umar, 2007: 145)

Keterangan:

rii = nilai reliabel

k = jumlah butir soal yang valid

Si2 = Varians tiap butir soal

S2 = Varians total

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan infrensial. Analisi deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data untuk variabel bebas dan variabel terikat dan analisis infrensial digunakan korelasi/regresi sederhana untuk menganalisa hubungan variabel bebas dan variabel tingkat.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen pengumpulan data penelitian dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk menguji instrumen tersebut digunakan rumus *Alfa*.

Analisis perhitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha menghasilkan r hitung sebesar 0,92 . Hasil tersebut dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf 0,05% dengan jumlah Responden (N) 30 yaitu sebesar 0,361. Dari hasil tersebut ternyata r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut reliabel atau dapat dipercaya sebagai pengambilan data dalam penelitian. Hasil pengujian reliabilitas dan contoh perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 75.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 256), harga koefisien reliabilitas dikonsultasikan dengan ketetapan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel. 3.2: Interpretasi nilai koefisien korelasi

|  |  |
| --- | --- |
| **Koefisien Korelasi** | **Interprestasi** |
| 0,00 – 0,20 | Bisa Diabaikan |
| 0,21 – 0,40 | Rendah |
| 0,41 – 0,60 | Sedang |
| 0,61 – 0,80 | Tinggi |
| 0,81 – 1,00 | Sangat Tinggi |

Dari hasil uji reliabilitas terhadap angket prestasi sekolah diperoleh koefisien reliabilitas (rxy) sebesar 0,92 dan termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi.

* + - 1. **Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh telah berdistribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji chi kuadrat. Krikteria pengujiannya adalah membandingkan antara Chi kuadrat hitung (X2Hitung) dengan Chi kuadrat tabel (X2Tabel), bila harga Chi kuadrat hitung lebih kecil dari pada harga Chi kuadrat tabel, maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal pada taraf signifikan α = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = k – 1.

1. **Motivasi belajar warga (X)**

Dari hasil perhitungan (Perhatikan lampiran 7 halaman 77) diperoleh nilai . Selanjutnya nilai Xtabel dengan dk = k-1 = 30-1 = 29 pada taraf signifikan 0,05 sebesar 42.557. Apabila nilai X2hitung  dibandingkan dengan X2tabel, diketahui bahwa X2hit < X2tabel hal ini berarti bahwa data Variabel X terdistribusi Normal.

1. **Hasil Belajar Warga (Y)**

Dari hasil perhitungan (Perhatikan lampiran 7 halaman 78) diperoleh nilai . Selanjutnya nilai Ytabel dengan dk = k-1 = 30-1 = 29 pada taraf signifikan 0,05 sebesar 42,557. Apabila nilai Y2hitung dibandingkan dengan X2tabel, diketahui bahwa Y2hit < X2tabel hal ini berarti bahwa data Variabel Y terdistribusi Normal.

* + - 1. **Uji Hipotesis**

Dalam pengujian hipotesis ini, digunakan teknik analisi korelasi “Produc Moment” dengan maksud untuk mengatahui tingkat signifikansi antara variabel, Umar (2007: 203) dengan menggunakan rumus:



Keterangan:

X = Skor butir item dari variabel

Y = Skor total butir item

= Jumlah skor total butir item variabel X

= Jumlah skor total butir item variabel Y

= Jumlah kuadrat skor butir item dari variabel

= Jumlah kuadrat skor total butir item

∑XY = Jumlah hasil kali skor butir dengan skor total butir item

n = Jumlah sampel

Langkah-langkah pengujian korelasi:

1. menghitung 
2. mencari  
3. membandingkan   dengan  , H0 diterima dengan syarat jika   >  
4. melihat tabel tingkat korelasi untuk menentukan tingkat hubungan variabel.

Tabel 3.3 Interpretasi nilai koefisien korelasi

|  |  |
| --- | --- |
| Koefisien Korelasi | Interpretasi |
| 0,00 – 0,20  0,21 – 0,40  0,41 – 0,60  0,61 – 0,80  0,81 – 1,00 | Bisa diabaikan  Rendah  Sedang  Tinggi  Sangat tinggi |